

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data atau fakta yang tepat (sahih, benar dan valid) serta dapat dipercaya dengan pembuktian yang diperoleh secara empiris mengenai apakah terdapat hubungan antara konflik pekerjaan-keluarga (*work family conflict*) dengan kepuasan kerja (*job satisfaction*) pada karyawan PT. Cipta Krida Bahari di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Cipta Krida Bahari, yang beralamat di Gedung TMT 1, 7th Floor Suite 701, Jl Cilandak KKO, No. 1, Jakarta 12560. Tempat tersebut dipilih karena merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang penyedia jasa layanan logistik terpadu nasional yang sedang berkembang pesat, dimana memiliki tanggung jawab yang lebih berat dengan jadwal kerja yang padat guna mencapai tujuan perusahaan. Sehingga lebih rentan memiliki konflik dalam melaksanakan pekerjaannya yang akan berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Selain itu tempat penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan keterjangkauan tempat serta objek yang di teliti yang representative sehingga memudahkan proses penelitian.

Waktu penelitian berlangsung selama dua bulan yaitu pada bulan 6 April 2015 sampai dengan 22 Mei 2015. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu yang paling tepat dan dianggap efektif bagi peneliti dalam melakukan penelitian karena tidak terlalu disibukkan oleh mata kuliah.

C. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara konflik pekerjaan-keluarga (*work family conflict*) dengan kepuasan kerja (*job satisfaction*). Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

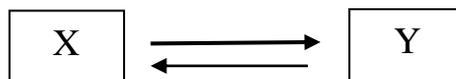
Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur/sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner.⁴⁰

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) konflik pekerjaan-keluarga (*work family conflict*) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah kepuasan kerja (*job satisfaction*) sebagai yang dipengaruhi.

⁴⁰ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 143

Kemudian, dibuat konstelasi hubungan antar variabel yang digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:

Gambar III.1
Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan:

X = Variabel Bebas (Konflik Pekerjaan-Keluarga)

Y = Variabel Terikat (Kepuasan Kerja)

\rightleftarrows = Arah Hubungan

Dengan asumsi:

Variabel bebas (X) akan berhubungan dengan variabel terikat (Y), yaitu apabila terjadi perubahan pada variabel X, maka akan diikuti perubahan pada variabel Y. Adapun perubahan yang terjadi bersifat negatif. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat hubungan negatif antara variabel X terhadap variabel Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya”⁴¹.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Cipta Krida Bahari yang berjumlah 362 orang. Sedangkan populasi terjangkau diambil dari karyawan wanita yang berjumlah 128 orang. Sampel dalam penelitian ini mengacu pada tabel *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5% sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 95 karyawan wanita.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan purposive, dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Cara pengambilan sampel ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel III.1
Jumlah Karyawan Wanita
PT Cipta Krida Bahari Jakarta

No.	Karyawan Wanita	Jumlah Karyawan
1	Belum Menikah	69
2	Sudah Menikah	59
Jumlah		128

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Riset*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 90

Tabel III.2
Perhitungan Pengambilan Sampel
pada Karyawan PT Cipta Krida Bahari Jakarta

No.	Bagian	Jumlah Karyawan Wanita	Perhitungan Sampel	Jumlah Sample
1	Warehouse	10	$10 / 128 \times 95$	7
2	Key Account	19	$19 / 128 \times 95$	14
3	Human Capital & Asset Management	25	$26 / 128 \times 95$	19
4	Sales	19	$19 / 128 \times 95$	14
5	Finance Accounting	14	$14 / 128 \times 95$	10
6	Finance Business	11	$11 / 128 \times 95$	8
7	BB Project	15	$15 / 128 \times 95$	11
8	Marketing	15	$15 / 128 \times 95$	11
Jumlah		128		95

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu konflik pekerjaan-keluarga (variabel X) dengan kepuasan kerja (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja (*job satisfaction*) merupakan suatu keadaan emosi yang senang atau emosi positif pada diri karyawan yang

berhubungan terhadap pekerjaan itu sendiri, upah atau gaji, promosi, pengawasan, dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diukur menggunakan skala *likert* yang mencerminkan dimensi dan indikator, yaitu: 1) Pekerjaan itu sendiri (tugas yang menantang dan tugas yang menarik), 2) Gaji (bayaran yang pantas dan bayaran yang memenuhi kebutuhan), 3) Kesempatan promosi (yang diberikan dan yang dilakukan dengan jujur), 4) Pengawasan (dukungan teknis dan dukungan perilaku), dan 5) Rekan kerja (dukungan teknis dan dukungan sosial)

c. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen untuk kepuasan kerja ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai dimensi yang akan diteliti tentang kepuasan kerja.

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Variabel Y	Dimensi	Indikator	Item Uji Coba		Item Final	
			+	-	+	-
Kepuasan Kerja	Pekerjaan sendiri	1. Tugas yang menantang		2*, 29		21
		2. Tugas yang menarik	1, 15, 30*, 31		1, 12, 22	
	Gaji	1. Bayaran yang pantas	3, 32	16*, 34	2, 23	25
		2. Bayaran yang memenuhi kebutuhan	17*	4, 33		3, 24
	Kesempatan promosi	1. Yang diberikan	5*, 35	18*	26	
		2. Yang dilakukan dengan jujur	19, 20, 26*, 36	6, 7, 37	13, 14, 27	4,5, 28
	Pengawasan	1. Dukungan teknis	8, 21*, 27, 41	38*	6, 19, 31	
		2. Dukungan perilaku	9, 23, 28, 39	22	7, 16, 20, 29	15
	Rekan kerja	1. Dukungan teknis	10, 12, 24, 40	42	8, 9, 17, 30	32
		2. Dukungan Sosial	11*, 13, 14, 25, 43		10,11, 18, 33	

*) : butir pernyataan yang di drop

Pengisian kuesioner menggunakan skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Dari 5 alternatif jawaban tersebut, mempunyai nilai 1 sampai dengan 5 dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel III.4
Skala Penilaian terhadap Kepuasan Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	SS = Sangat Setuju	5	1
2.	S = Setuju	4	2
3.	RR = Ragu-Ragu	3	3
4.	TS = Tidak Setuju	2	4
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja pada karyawan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 43 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel kepuasan kerja pada karyawan seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja pada karyawan.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kepuasan kerja pada karyawan sebagaimana telah tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep disetujui, instrumen diujicobakan kepada 30 orang karyawan wanita sebagai sampel uji coba di PT Cipta Krida Bahari.

Instrumen penelitian bisa digunakan jika instrumen tersebut sudah valid. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* sebagai berikut:⁴²

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X_i^2 =Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari X_i

X_t^2 =Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan. Dalam uji coba sebanyak 30 orang, maka r_{tabel} yang digunakan adalah 0,361.

⁴² Djaali, Puji Muljono, Ramly, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PPS UNJ, 2000), hal. 117

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 43 butir pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 10 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 33 butir pernyataan. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 7 hal. 90)

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:⁴³

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Cacah butir

S_i^2 = Varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total

Dari hasil perhitungan akan diperoleh hasil r_{ii} yang menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori tinggi, rendah atau sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang akan digunakan memiliki tingkat reliabilitas sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja.

⁴³ *Ibid.*, p. 121

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 = Varians butir

$\sum Y_t^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Y_t)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

N = Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan rumus diatas realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) adalah 1,05. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 35,44 kemudian dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,939. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 11 hal 94).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 33 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja pada karyawan.

2. **Konflik Pekerjaan Keluarga (*Work Family Conflict*)**

a. **Definisi Konseptual**

Konflik antar peran dalam kehidupan kerja dan keluarga yang merupakan dua hal yang berbeda dan bertentangan satu sama lainnya, dimana mengakibatkan terjadinya gangguan pekerjaan dengan keluarga atau *Work Interfere Family* (WIF) dan gangguan keluarga dengan pekerjaan atau *Family Interfere Work* (FIW).

b. **Definisi Operasional**

Konflik pekerjaan keluarga merupakan data primer yang diukur menggunakan skala *likert* yang mencerminkan dimensi pekerjaan mengganggu keluarga dan keluarga mengganggu pekerjaan dimana masing-masing didasarkan oleh waktu, tekanan dan perilaku.

c. **Kisi-Kisi Instrumen Konflik Pekerjaan-Keluarga (*Work Family Conflict*)**

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel konflik pekerjaan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.5
Kisi-Kisi Instrumen Konflik Pekerjaan Keluarga

Variabel X	Dimensi	Indikator	Uji Coba		Uji Final	
			+	-	+	-
Konflik Pekerjaan-Keluarga	Pekerjaan mengganggu keluarga (WIF)	<i>Time Based Conflict</i>	8*	1, 7, 15, 17		1, 7, 12, 14
		<i>Behavior Based Conflict</i>	10*, 20	3, 23	17	3, 20
		<i>Strain Based Conflict</i>		2, 9, 16, 18		2, 8, 13, 15
	Keluarga mengganggu pekerjaan (FIW)	<i>Time Based Conflict</i>		4, 11*, 12, 19		4, 9, 16
		<i>Behavior Based Conflict</i>	6	14, 22, 24		11, 19, 21
		<i>Strain Based Conflict</i>		5, 13, 21		5, 10, 18

*) : butir pernyataan yang di drop

Pengisian kuesioner menggunakan skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Dari 5 alternatif jawaban tersebut, mempunyai nilai 1 sampai dengan 5 dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel III.6
Skala Penilaian terhadap Konflik Pekerjaan-Keluarga

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	SS = Sangat Setuju	1	5
2.	S = Setuju	2	4
3.	RR = Ragu-Ragu	3	3
4.	TS = Tidak Setuju	4	2
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	5	1

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen konflik pekerjaan-keluarga pada karyawan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 24 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel konflik pekerjaan-keluarga pada karyawan seperti yang terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel konflik pekerjaan-keluarga pada karyawan.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel konflik pekerjaan-keluarga pada karyawan sebagaimana telah tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep disetujui, instrumen diujicobakan kepada 30 orang karyawan wanita sebagai sampel uji coba di PT Cipta Krida Bahari.

Instrumen penelitian bisa digunakan jika instrumen tersebut sudah valid. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

instrumen. Rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* sebagai berikut:⁴⁴

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X_i^2 = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari X_i

X_t^2 = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan. Dalam uji coba sebanyak 30 orang, maka r_{tabel} yang digunakan adalah 0,361.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 24 butir pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 3 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 21 butir pernyataan. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 13 hal 96)

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁴⁵

⁴⁴ Djaali, Puji Muljono, Ramly, loc. cit

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Cacah butir

S_i^2 = Varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total

Dari hasil perhitungan akan diperoleh hasil r_{ii} yang menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori tinggi, rendah atau sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang akan digunakan memiliki tingkat reliabilitas sebagai instrumen final untuk mengukur konflik pekerjaan-keluarga.

Berdasarkan rumus diatas realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) adalah 0,53. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 15,78 kemudian dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,918. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 17 hal 100).

⁴⁵Djaali, Puji Muljono, Ramly , op. cit. Hal. 121

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 21 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur konflik pekerjaan-keluarga pada karyawan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persyaratan analisis dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel independen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁶

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:⁴⁷

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ atau } a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai variabel terikat yang diramalkan

261 ⁴⁶ Sugiyono, *Statiistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hal.

⁴⁷ Sudjana, *Metode Statistika Edisi 6* (Bandung: Tarsito, 2005), p. 315

X = Nilai variabel bebas sesungguhnya

Y = Nilai variabel terikat sesungguhnya

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

n = Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan uji *liliefors* pada taraf signifikan $\alpha=0,05$. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:⁴⁸

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$F(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

- 1) H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal
- 2) H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi

⁴⁸*Ibid.*, p. 466

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:⁴⁹

$$F_{hitung} = \frac{KT_{(TC)}}{KT_E}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan db pembilang (k-2) dan db penyebut (n-k).

Hipotesis Statistik:

- 1) $H_0: Y = \alpha + \beta X$ (maka regresi linier)
- 2) $H_i: Y \neq \alpha + \beta X$ (maka regresi tidak linier)

Kriteria Pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka, regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

⁴⁹*Ibid.*, p. 332

$$F_{hitung} = \frac{KT_{\left(\frac{b}{a}\right)}}{KT_{res}}$$

F_{tabel} dihitung dengan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$.

Hipotesis Statistik:

- 1) $H_0: \beta = 0$ (tidak ada pengaruh variabel X terhadap Y)
- 2) $H_i: \beta \neq 0$ (ada pengaruh variabel X terhadap Y)

Kriteria Pengujian keberartian regresi:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak maka regresi diterima.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti. regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 .

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini:⁵⁰

Tabel III.7
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	Keterangan
Total	n	ΣY^2			
Regresi (a)	1	$\frac{\Sigma Y^2}{n}$	$\frac{JK_{reg(a)}}{db_{reg(a)}}$		
Regresi (b/a)	1	$b \left(\Sigma XY - \frac{\Sigma X \Sigma Y}{n} \right)$	$\frac{JK_{reg(b/a)}}{db_{reg(b/a)}}$	$\frac{KT_{reg\left(\frac{b}{a}\right)}}{KT_{reg(res)}}$	$F_i > F_t$ maka regresi berarti
Residu	n-2	$\Sigma Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$	$\frac{JK_{residu}}{db_{residu}}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK_{residu} - JK_{(E)}$	$\frac{JK_{(TC)}}{db_{(TC)}}$	$\frac{KT_{(TC)}}{KT_{(G)}}$	$F_i < F_t$ maka regresi linier
Galat Kekeliruan (G)	n-k	$\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK_{(E)}}{db_{(G)}}$		

⁵⁰*Ibid.*, p. 332

b. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti. Sesuai dengan data yang tersedia, maka untuk mencari koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut digunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari Pearson. Rumusnya adalah sebagai berikut:⁵¹

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Keofisien korelasi *Product Moment*

ΣX = Jumlah skor dalam sebaran X

ΣY = Jumlah skor dalam sebaran Y

n = Banyaknya sampel

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi hubungan kedua variabel. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat bebas (db) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi-2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), p. 87

sebesar 95% dan resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan $\alpha=0,05$. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:⁵²

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Jumlah responden

Hipotesis Statistik:

1) $H_0: \rho = 0$

2) $H_i: \rho \neq 0$

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$.

d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui berapa besar variabel Y (Kepuasan kerja) ditentukan oleh variabel X (Konflik Pekerjaan Keluarga). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*

⁵² Sudjana, *op. cit.*, p. 380